

## ABSTRAK

Penelitian ini mempelajari tentang konflik antaraktor dalam pembebasan lahan pembangunan pelabuhan internasional Gresik dengan perspektif ekonomi politik. Studi ini digunakan untuk memahami konflik yang terjadi akibat persinggungan, kontestasi dan juga kolaborasi.

Pembebasan lahan tidak terlepas dari konflik. Konflik terjadi karena masing-masing aktor mempunyai kepentingan dan aspirasi yang berbeda. Mereka saling bersinggungan, berkontestasi dan berkolaborasi untuk mendapatkan kepentingannya. Kolaborasi dilakukan oleh para aktor elite untuk memudahkan mendapatkan kepentingannya. Mereka disatukan dalam relasi kepentingan. representasi kepentingan dilakukan oleh para elite dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir kerugian. Fakta yang terjadi akibat konflik pembebasan lahan muncul akibat ketidakadilan yang dilakukan oleh sekelompok aktor untuk memaksimalkan keuntungan. Segala cara dilakukan untuk mendapatkannya, sehingga menimbulkan berbagai aksi pertentangan dari masyarakat.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengungkap penyebab konflik yang terjadi di balik pembebasan lahan, transformasi yang terjadi selama proses eskalasi, dan yang dikonflikkan dalam pembebasan lahan pembangunan pelabuhan internasional Gresik. rumusan masalah ini dianalisa dengan menggunakan Teori konflik sosial dan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan konflik yang terjadi dan transformasi selama eskalasi.

Dalam penelitian ini ditemukan adanya berbagai indikasi ketidak beresan dan pelanggaran yang diorientasikan pada praktik-praktik perburuan rente para aktor pembebasan lahan. Mereka dengan kekuasaan dan sumber daya yang dimiliki mengupayakan segala cara untuk mengoptimalkan keuntungan kepentingan, tanpa memperdulikan hak dan kepentingan masyarakat.

*Kata kunci: Konflik, Kepentingan, Elite, Negara, Masyarakat*